

**PENGARUH EDUKSI GIZI TERHADAP PERILAKU ORANG TUA  
DALAM MEMBERIKAN SAYUR DAN BUAH PADA ANAK  
PRASEKOLAH DI PAUD KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

Amelia Greatika Putri<sup>1</sup>, Prasetya Lestari<sup>2</sup>, Herni Dwi Herawati<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang:** Berdasarkan Data Riskesdas 2013 -2018 menunjukkan bahwa prevalensi kurang konsumsi sayur dan buah di DIY terus meningkat dari 85,5% menjadi 90,5%. Anak-anak biasanya kurang menyukai buah dan sayuran, hal ini dapat disebabkan oleh orang tua yang mungkin kurang terampil dalam penyajian menu makanan, menu yang disajikan juga kurang bervariasi. Demi kepraktisan, makanan yang tersaji cenderung itu itu saja, rasa makanan yang kurang enak atau bisa juga dikarenakan perilaku makan orang tua yang ternyata salah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Perilaku Orang Tua dalam Memberikan Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah di Kota Yogyakarta”

**Metode:** Metode dalam penelitian ini merupakan desain penelitian *quasy experimental* dimana peneliti akan mencari hubungan sebab akibat dengan rancangan *pre-post test control group design*. Subjek penelitian usia 3-6 tahun di kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Tempat penelitian kelompok eksperimen yaitu PAUD Aba Mubarak, dan PAUD Purborini, sedangkan kelompok kontrol yaitu PAUD Lempuyangan wangi, dan PAUD Trisula Perwari. Dalam penelitian ini sampel didapatkan secara *purposive sampling* untuk memilih Kecamatan dengan prevalensi gizi lebih di Kota Yogyakarta sedangkan metode *random sampling* digunakan memilih PAUD dan anak prasekolah untuk kelompok eksperimen, sedangkan sampel untuk kelompok kontrol tidak dilakukan *random sampling* tetapi *matching* dari kelompok eksperimen berupa umur anak, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan penghasilan orang tua. Jumlah populasi sampel sebanyak 56 anak prasekolah, 28 kelompok eksperimen dan 28 kelompok kontrol. Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah kuesioner CFFQ. Analisis data menggunakan *independent sample t test* dengan tingkat kemaknaan  $p > 0.005$ .

**Hasil:** Pada perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah hasil uji *Independent Sample T Test* didapatkan  $p < 0,05$  artinya ada pengaruh antara dua kelompok yang diberikan konseling dan yang tidak diberikan konseling.

**Kesimpulan:** Edukasi gizi dapat merubah perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah

**Kata Kunci:** *Edukasi Gizi, Perilaku Orang Tua, Sayur dan Buah, Anak Prasekolah*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

**EFFECT OF NUTRITION EDUCATION ON PARENT'S BEHAVIOR  
IN GIVING VEGETABLES AND FRUITS IN CHILDREN  
PRASEKOLAH IN PAUD KOTA  
YOGYAKARTA 2019**

Amelia Greatika Putri<sup>1</sup>, Prasetya Lestari<sup>2</sup>, Herni Dwi Herawati<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:**Based on Riskesdas 2013-2018 data shows that the prevalence of less vegetable and fruit consumption in DIY continues to increase from 85.5% to 90.5%. Children's food that is not liked and vegetables, this can be caused by parents who may not be liked in serving food menu, the menu presented is also less varied. For the sake of practicality, the food that is served because of that alone, the taste of food that is not tasty or can also because it involves eating parents who are indeed wrong.

**Objective:**To find out "The Effect of Nutrition Education on Parental Behavior in Giving Vegetables and Fruit to Preschool Children in the City of Yogyakarta"

**Method:**The method in this study is a quasy experimental research design where the researcher will look for a causal relationship with the design of the pre-post test control group design. Research subjects aged 3-6 years in Danurejan sub-district, Yogyakarta City. The research sites were experimental groups, namely Aba Mubarak ECD, and Purborini ECD, while the control group was Lempuyangan Wangi ECD, and Trisula Perwari ECD. In this study the sample was obtained by purposive sampling to select sub-districts with overweight prevalence in the city of Yogyakarta while the random sampling method was used to select PAUD and preschool children for the experimental group, while the sample for the control group was not random sampling but matching the experimental group in the age of the child. mother's education, father's work, mother's work and parents' income. The total population of the sample was 56 preschool children, 28 experimental groups and 28 control groups. The instrument or tool used in collecting research data is the CFFQ questionnaire. Data analysis using independent sample t test with significance level  $p > 0.005$ .

**Results:**In the behavior of parents in giving vegetables and fruit, the results of the Independent Sample T *Test* obtained  $p < 0.05$ , meaning that there was influence between the two groups given counseling and those not given counseling.

**Conclusion:**Nutrition education can change the behavior of young people in providing vegetables and fruit to preschoolers

**Keywords:** *Nutrition education, Parental behavior, Vegetables and fruit, Preschoolers.*

---

<sup>1</sup>*Student of University Alma Ata Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturer Midwifery of University Alma Ata Yogyakarta*

<sup>3</sup>*Lecturer Nutrition Department of University Alma Ata Yogyakarta*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usia prasekolah merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan bagi anak. Sayur dan buah dengan beraneka jenis dan warna yang beranekaragam dapat saling melengkapi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh, diperlukan perhatian lebih agar kesehatan anak tetap optimal salah satunya dengan memperhatikan pola makan anak (1). Anak-anak biasanya kurang menyukai buah dan sayuran, hal ini dapat disebabkan oleh orang tua yang mungkin kurang terampil dalam penyajian menu makanan, menu yang disajikan juga kurang bervariasi. Demi kepraktisan, makanan yang tersaji cenderung itu itu saja, rasa makanan yang kurang enak atau bisa juga dikarenakan perilaku makan orang tua yang ternyata salah (2).

Konsumsi sayur dan buah merupakan salah satu unsur diet sehat. sayur dan buah merupakan kelompok pangan sumber berbagai zat gizi mikro yang penting bagi proses metabolisme tubuh. Berbagai kajian menunjukkan bahwa konsumsi sayur dan buah yang cukup turut berperan dalam menjaga kenormalan tekanan darah, dan kadar kolesterol darah, menurunkan risiko sulit buang air besar, dan kegemukan, mencegah demensia dan penyakit kronis seperti jantung koroner, diabetes, dan beberapa jenis kanker, serta berperan dalam pengentasan defisiensi mikronutrien. Secara keseluruhan diperkirakan 2,7 juta (1,8%) jiwa berpotensi bisa diselamatkan setiap tahun jika konsumsi buah dan sayur yang cukup meningkat (3).

Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 ditemukan secara keseluruhan penduduk Indonesia yang berumur 5 tahun keatas mengkonsumsi buah dan sayur sebanyak 5 porsi/hari selama 7 hari dalam seminggu hanya 4,5% - 4,7% dari hasil data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan bahwa prevalensi kurang konsumsi buah dan sayur di DIY terus meningkat dari 85,5% menjadi 90,5%. Dari data Riskesdas provinsi DIY tahun 2018 pada anak umur 5 tahun keatas yang mengkonsumsi buah dan sayur dari proporsi makan 1-2 porsi/hari hanya 57,5%, 34 porsi/hari hanya 27,0% dan  $\geq 5$  porsi/hari hanya 9,2% (5).

Faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah diantaranya perilaku orang tua, pengetahuan orang tua, ketersediaan sayur dan buah dalam rumah tangga dan konsumsi sayur dan buah pada anak. Keluarga terutama orang tua sebagai lingkungan terdekat dengan anak ataupun sebaliknya membangun kebiasaan makan sayur dan buah makan sayur dan buah anak sejak dini. Selain itu pengetahuan mengenai sayur dan buah penting untuk diketahui(1). Dari sebuah pengetahuan seseorang akan merasa sadar, tertarik lalu menimbang tentang baik atau tidaknya sesuatu, kemudian ia akan mencoba dan akhirnya mengadopsi perilaku tersebut (6).

Perilaku pemberian makan anak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mencakup asupan makanan yang tepat, sehat dan aman serta menyediakan lingkungan yang menyenangkan saat makan tidak hanya proses pemilihan, konsumsi dan regulasi makanan, tetapi orang tua juga memotivasi, dan mendorong, sehingga orang tua berusaha memperoleh informasi tentang

makanan yang mengandung nutrisi, mengidentifikasi alternatif makanan sehat, membuat keputusan dalam pembelian atau penyediaan makanan perencanaan terhadap pemberian makanan yang sehat (1).

Penelitian yang dilakukan Yuyun Tuarita (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku makan sayur orang tua dengan jumlah konsumsi pada anak. Hal tersebut disebabkan apa yang orang tua makan di depan anaknya akan mempengaruhi apa yang anak makan. Pada usia tersebut anak mulai belajar untuk bisa makan sendiri sehingga diperlukan contoh yang dapat menunjukkan dan mengarahkan perilaku makan yang baik. Menurut Pearson *et al* orang tua yang memberi contoh dan mengonsumsi sayur dan buah bersama anaknya akan memberikan dampak positif pada kebiasaan konsumsi makan anak terutama sayur dan buah (8).

Oleh sebab itu, pendidikan kesehatan yang diberikan sebagai salah satu upaya intervensi perilaku harus diarahkan pada tiga faktor tersebut. Salah satu upaya menanggulangi masalah gizi melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang dengan melakukan konseling gizi. Edukasi gizi adalah suatu prinsip pemasaran yang bersifat edukatif untuk memperbaiki kesadaran gizi dan menghasilkan perilaku peningkatan gizi yang baik (7). Booklet merupakan media penyampain pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan kombinasi tulisan dan gambar. Kelebihan yang dimiliki media booklet yaitu informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif (7).

Pengambilan lokasi di Kota Yogyakarta karena merupakan lingkungan obesogenik yaitu lingkungan dengan keadaan pola hidup sedenter dan banyak tersedia makanan yang tidak sehat dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari rumah, sehingga menurunkan konsumsi serat. Hal ini sejalandengan pendapat Herni mengatakan bahwa anak prasekolah yang tinggal di lingkungan obesogenik memiliki konsumsi sayuran dan buah-buahan lebih sedikit dibandingkan konsumsi snack tinggi energi dan minuman manis (9). hidup sehat. Untuk mengubah pola pikir masyarakat agar memiliki paradigma sehat, pemerintah Indonesia melakukan upaya melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Konsumsi buah dan sayur merupakan salah satu fokus dari kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (10).

Perilaku peran yang dilakukan orang tua meliputi keterlibatan dalam menyiapkan makan dan menjadi contoh untuk perilaku yang sehat contohnya mengkonsumsi sayur dan buah-buahan. Saat orang tua memberi contoh makan makanan yang sehat di depan anak dan menunjukkan kemauan yang besar dalam makan tersebut maka perilaku tersebut akan ditiru anak dan membentuk perilaku makan yang tepat (11).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi pada orang tua terhadap perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah (3-6 tahun) di Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh edukasi gizi terhadap perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengaruh perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta yang diberikan edukasi gizi berupa konseling dengan pemberian *booklet* (Eksperimen).
- b. Untuk mengetahui pengaruh perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta dengan pemberian *booklet* tanpa diberikan edukasi gizi (Kontrol).

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### 1) Bagi institusi

Untuk memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan penelitian lanjutan tentang perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak

prasekolah dengan variabel dan jenis penelitian lain, untuk tercapainya hasil yang optimal.

## 2) Bagi Profesi Gizi

Dapat memberikan kesempatan bagi dunia gizi untuk terjun ke dalam lingkup komunitas guna memberi informasi dan promotif kepada orang tua yang memiliki kesulitan konsumsi sayur dan buah pada anaknya.

## 3) Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan selama melanjutkan penelitian terkait pengaruh edukasi perilaku orang tua dalam memberikan sayur dan buah pada anak prasekolah dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan penelitian ini.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi antara ilmu yang di dapat di pendidikan dengan kondisi nyata di lapangan. Untuk menambah wawasan, pola pikir, pengalaman dan meningkatkan perilaku pemberian makan dengan kebiasaan konsumsisayur dan buah pada anak prasekolah.

### b. Bagi Pihak PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebiasaan konsumsi sayur dan buah pada anak di PAUD tersebut sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada anak prasekolah.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Irene Ayu Indira (2015)	Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara (13).	Menunjukkan bahwa sayur dan buah yang dikonsumsi anak tidak sesuai dengan jumlah standar rekomendasi Kemenkes. Rata-rata ibu hanya memberi anak 1-3 sendok makan sayur dan tidak rutin, sedangkan buah jarang dikonsumsi. Sayur dan buah diberikan sesuai dengan ketersediaan, dan selera makan anak. Kemampuan ibu untuk menyajikan menu sayur secara menarik dan membujuk anak supaya mau mengonsumsi sayur dan buah masih kurang. Praktik pemberian sayur dan buah oleh ibu tersebut juga dipengaruhi oleh panutan ibu dalam penyediaan sayur dan buah, kurangnya informasi kesehatan yang diperoleh ibu terkait sayur dan buah, dan budaya yang dianut mendukung kurangnya konsumsi sayur dan buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsumsi buah dan sayur, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah perilaku pemberian orang tua dalam memberikan sayur dan buah.</li> <li>- Penelitian ini menggunakan study kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah study kuantitatif</li> <li>- Lokasi penelitian di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara di PAUD Kota Yogyakarta</li> <li>- Penelitian ini tahun 2015 sedangkan penelitian yang dilakukan tahun 2018</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel penelitian menggunakan anak prasekolah</li> </ul>

2	Yuyun Tuarita (2018)	Hubungan Perilaku Pemberian Makan dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta (8).	Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan Perilaku Pemberian Makan dengan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perilaku pemberian makan sedangkan penelitian yang dilakukan adalah edukasi gizi</li> <li>- Instrumen penelitian menggunakan FFQ sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan quesioner</li> <li>- Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu konsumsi sayur sedangkan dalam penelitian yang dilakukan adalah perilaku pemberian orang tua dalam memberikan sayur dan buah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian di Kota Yogyakarta</li> <li>- Tahun penelitian 2018</li> <li>- Sampel penelitian anak prasekolah</li> </ul>
3	Nurja Swastir (2018)	Hubungan Prilaku Makan Sayur Orang Tua dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta (14).	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku makan orang tua dengan jumlah konsumsi sayur anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perilaku makan sayur orang tua sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas nya edukasi gizi</li> <li>- Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu konsumsi sayur dan buah sedangkan dalam penelitian yang dilakukan adalah perilaku pemberian orang tua dalam memberikan sayur dan buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian di Kota Yogyakarta</li> <li>- Tahun penelitian 2018</li> <li>- Menggunakan <i>quesioner</i> PARM</li> <li>- Sampel penelitian anak prasekolah</li> </ul>

---

4	Asep Mulyana (2018)	Perubahan Perilaku (Aspek Psikomotor) Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Pra Sekolah Melalui Media Permainan Ular Tangga Edukatif di Raudatul Athfal Baiturrahman Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya (15).	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan perilaku pada anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan <i>p value</i> 0,001, dan terdapat perbedaan perilaku sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol dengan <i>p value</i> 0,001	- Media perubahan perilaku menggunakan permainan ular tangga, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penyuluhan dan <i>booklet</i> - Tempat penelitian di Raudatul Athfal Baiturrahman Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya sedangkan dalam penelitian ini di Kota Yogyakarta	- Menggunakan <i>quasy experimen pre post test controlgroup design</i> - Tahun 2018 - Sampel penelitian anak prasekolah
---	---------------------	---	---	--	---

---

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kela Beko, Erlisa Candrawati NLA. 2012. Hubungan Praktik Diet Keluarga Dengan Tingkat Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Usia Prasekolah Di Ra Pesantren Al-Madaniayah Landungsari Kabupaten Malang Kela. J Nurs News.
2. Nurmahmudah DK, Aruben R, Suyatno. 2015 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Pra Sekolah Paud Tk Saptas Prasetya Kota Semarang. J Kesehat Masy.
3. Dianissafitrah Hidayati, Suyatno Rasfp. 2017. Faktor Risiko Kurang Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar. J Kesehat Masy.
4. Afif PA, Sumarmi S. 2017. Peran Ibu sebagai Edukator dan Konsumsi Sayur Buah pada Anak The Mother ' s Role as Educator and Fruit Vegetable Consumption in Children.
5. Kemetrian Kesehatan. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementian Kesehatan RI.
6. S H, Prihatini. 2014 Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang : Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu ( Skmi ) Fruits And Vegetables Consumption Of Indonesian Population In The Context Of Balanced Nutrition : A Further An.
7. Azria CR, Balita GS. 2015 Pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan perilaku ibu tentang gizi seimbang balita kota banda aceh.
8. Yuyun Tuarita, Febrina Suci Hati, Herni Dwi Herawati. 2018. Hubungan Perilaku Pemberian Makan dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur pada Anak Pra Sekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta.
9. Nurussaniah, 2011. Fisika P, Teknologi F, Pontianak IP. Efektivitas Penggunaan Booklet Untukmeremediasi Kesalahan Siswa Pada Materi Pemuaian Zat Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas.
10. Herawati HD, Indria Laksmi Gamayanti AFAT, Alit GIM. 2016 Perilaku makan berlebih dan hubungannya dengan kegemukan pada anak prasekolah. J Gizi dan Diet Indones.
11. Anggraeni, Nur Asih, Sudiarti. 2018. Faktor Dominan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja di SMPN 98 Jakarta., Indonesian Journal of Human Nutrition.
12. Muharyani PW, 2015. Studi P, Keperawatan I, Sriwijaya U. Hubungan kontrol makanan, model peran dan keterlibatan anak dengan sulit makan pada anak.
13. Irene Ayu Indira, 2015 Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Anak Prasekolah di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. Jurnal MKMI. .

14. Nurja Swastir, I Made Alit Gunawan, Herni Dwi Herawati. 2018. Hubungan Perilaku Makan Sayur Orang Tua dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta.
15. Asep Mulyana, Budiman, Nunung N. 2018. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikamalaya. Perubahan Perilaku (Aspek Psikomotor) Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Pra Sekolah Melalui Media Permainan Ular Tangga Edukatif di Raudatul Athfal Baiturrahman Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
16. Mansur, H & Budiarti, T. 2014. Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan (2nd ed). Jakarta: Penerbit Salemba Medika
17. Dariyo, A. 2007. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
18. Sukarmin, 2009. Asuhan Keperawatan Anak Edisi Pertama. Jakarta: Graha Ilmu.
19. Almatsier, S. 2011. Daur Kehidupan dan Gizi, Jakarta, PT Gramedia Utama.
20. Kurniasih, Dedeh. 2010. Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang, Jakarta, PT Gramedia.
21. Thaha R. Hardinsyah. Hadi H. 2013. Jus'at 1. Achadi E. Atmarita. Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang. Jakarta: Buku Kita.
22. Boucher, N. 2014. Feeding Styles and the Body Weight Status of Preschool-Aged Children. *The Journal for Nurse Practitioners*.
23. Musher-Eizenman, D., & Holub, S. 2007. Comprehensive Feeding Practices Questionnaire: Validation of a New Measure of Parental Feeding Practices. *Journal of Pediatric Psychology*.
24. Mitchell, Gemma L., dkk. 2012. Pengaruh Orang Tua Terhadap Perilaku Makan Anak dan Karakteristik Intervensi Orang Tuayang Berhasil. *Nafsu Makan*.
25. Roos EB. 2001. Household Educational Level as a Determinant of Consumption of Raw Vegetable Among Male and Female Adolescents. *Journal of American Health Foundation and Academic Press*.
26. Entin, A., Kaufman-Shriqui, V., Naggan, L., Vardi, H., & Shahar, D, R . 2014. Parental Feeding Practices in Relation to low Diet Quality and Obesity among LSES Children. *Journal of the American College of Nutrition*, 33(4), 306-314 doi: 10.1080/07315724.2013.874936
27. Grogory, J. E., Paxton, S. J., & Brozovic, A. M. 2010. Maternal Feeding Practices, Child Eating Behaviour and Body Mass Index in Preschool-Aged Children: a Prospective Analysis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 7(55), 1-10

28. Galloway, A.T., Fiorito, L.M., Francis, L.A., & Birch, L.L . 2006.” Finish Your Soup”. Counterproductive Effect of Pressuring Children to Eat on Intake and Affect. *Appetite*, 46, 318-323. Doi:10. 1016/j.appet.2008.01.012
29. Hoerr, S.L., Hughes, S. O., Fisher, J. O., Nicklas, T. A., Liu, Y., & Shewchuk, R. M. 2009. Associations Among Parental Feeding Styles and Children’s Food Intake in Families with Limited Incomes. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 6(55), 1-7, doi:10. 1186/1479-5868-6-55
30. Birch, L.L., Fisher, J.O., Grimm-Thomas, K., Markey, C.N., Sawyer, R., dan Johnson, S.L. 2001. Analisis Faktor Konfirmatori Kuesioner Pemberian Makan Anak: Ukuran Sikap, Kepercayaan, dan Praktik, Orang Tua tentang Makanan Anak dan Rawan Obesitas. *Nafsu Makan*.
31. Kroller, K., & Warschburger, P. 2008. Associations Between Maternal Feeding Style and Food Intake of Children with a higher Risk for Overweight.
32. Johnson SL & Birch LL. 1994. Orang Tua dan Anak-Anak adi-posity dan Gaya Makan. *Pediatrics*.
33. Hazard Williams, S. M., Dawson, A. M., Skidmore, P.M.,L & Taylor, R., W . 2013. Factor Analysis of the Comprehensive Feeding Practices Questionnaire in a large sample of Children. *Appetite*.
34. Ogeden. 2010. *The Psychology of Eating: From Healthy to Disorder Behavior* 2nd. Blackwell. Publishing.
35. Astawan & Made. 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
36. Anwar, F dan Khomsan, A. 2009. *Makan Tepat Badan Sehat*. Jakarta; Mizan Publika.
37. Ruwaidah, A. 2007. *Penyakit Akibat Lalai Mengonsumsi Buah dan Sayur serta Solusi Penyembuhannya*.
38. Gunanti, I. 2000. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Sayuran pada Anak Prasekolah (Skripsi)*, Universitas Airlangga, Surabaya.
39. Sastroasmoro, S., Gatot, D., Kadri, N. 2010. *Usulan Penelitian*. Dalam: Sastroasmoro, S., Ismael, S. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* Ed.3 Cet.2. Jakarta: SagungSeto: 29-56.
40. Deliamarta S, Adrian F. 2013. *Fakta Ilmiah Buah Sayur*. Jakarta: Penerbit Plus.
41. Gunanti, I. 2000. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Sayuran pada Anak Prasekolah (Skripsi)*, Universitas Airlangga, Surabaya.
42. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

43. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
44. Sastroasmoro, S., Gatot, D., Kadri, N. 2010. Usulan Penelitian. Dalam: Sastroasmoro, S., Ismael, S. 2010. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Ed.3 Cet.2. Jakarta: SagungSeto: 29-56.
45. Mulyana, Asep., Budiman., Nunung. 2018. Perubahan Perilaku (Aspek Psikomotor) Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah Melalui Media Permainan Ular Tangga Edukatif di Raudatul Athfal Baiturraahman Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya
46. Haszard, Williams,S. M., Dawson, A. M., Skidmore, P. M. L., & Taylor, R. W. 2013. Factor Analysis Of The Comprehensive Feeding Practices Questionnaire In A Large Sample Of Children. *Appetite*, 62, 110-118.